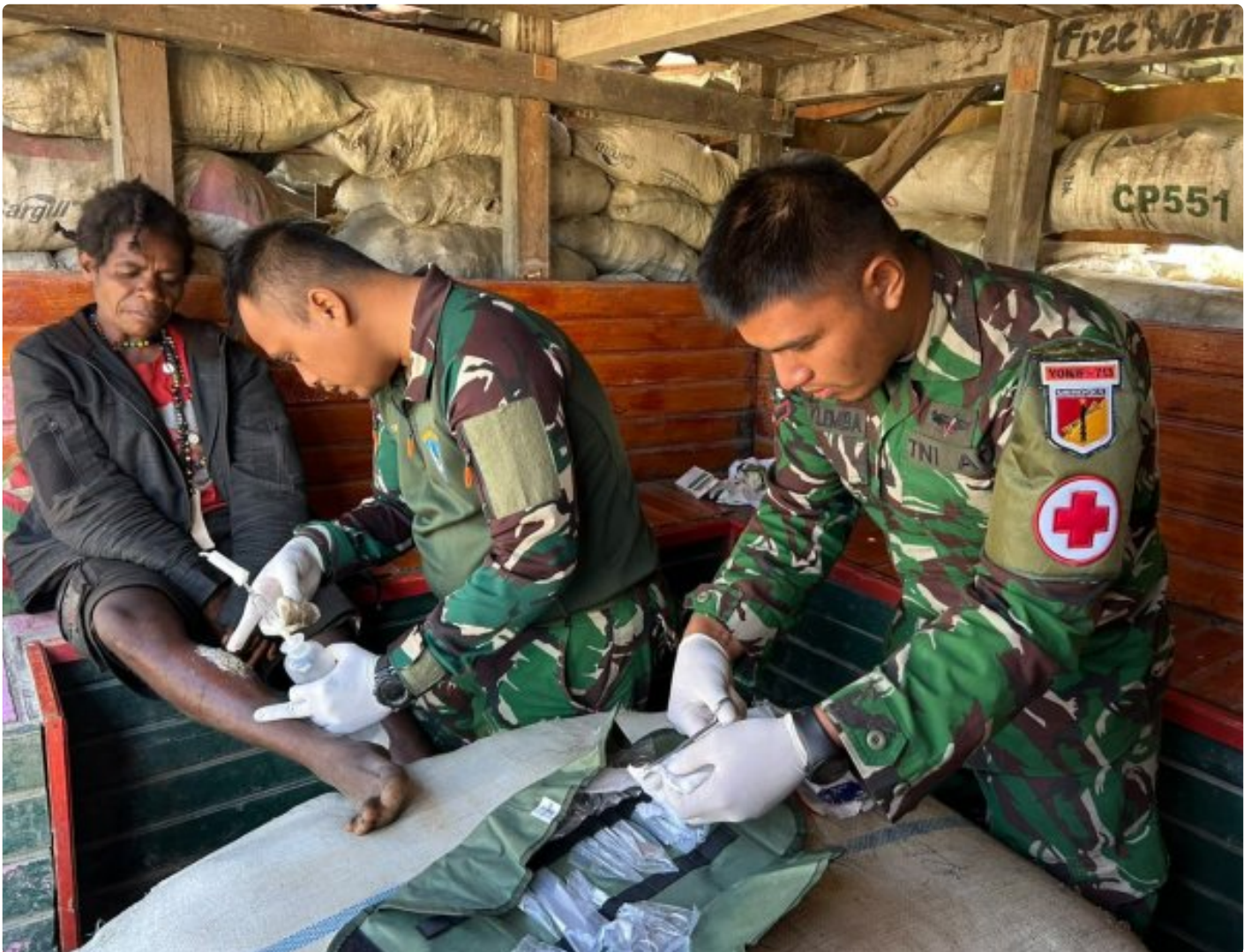


NEWS

Jalan 3 Km ke Pos TNI, Mama Aryana Cari Pengobatan di Pedalaman Papua

Jurnalisme Agung - INTANJAYA.TNIAD.NET

Jul 22, 2026 - 16:17



Mama Aryana langsung mendapat pemeriksaan dan penanganan dari Tim Kesehatan Satgas yang dipimpin Lettu Ckm dr. I Komang Pandu, Rabu (22/7/2026).

INTAN JAYA- Tak mudah bagi Mama Aryana untuk mendapatkan pertolongan medis. Warga Papua itu harus berjalan sekitar 3 kilometer menuju Pos Satgas Mobile Yonif 713/Satya Tama (ST) di Mamba Bawah, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, demi mengobati luka yang dideritanya.

Setibanya di pos, Mama Aryana langsung mendapat pemeriksaan dan penanganan dari Tim Kesehatan Satgas yang dipimpin Lettu Ckm dr. I Komang Pandu, Rabu (22/7/2026).

Tim kesehatan membersihkan luka untuk mencegah infeksi. Mama Aryana juga mendapat obat-obatan, vitamin, serta edukasi mengenai cara penggunaan obat dan perawatan kesehatan.

Perjalanan tersebut menjadi gambaran tantangan yang masih dihadapi masyarakat di wilayah pedalaman Papua dalam memperoleh akses kesehatan. Di tengah kondisi itu, kehadiran prajurit TNI menjadi bagian dari upaya membantu masyarakat sesuai kemampuan yang dimiliki di wilayah penugasan.

Lettu Ckm dr. I Komang Pandu mengatakan, kepedulian terhadap masyarakat merupakan bagian dari pengabdian Satgas Mobile Yonif 713/ST.

“Kehadiran kami di daerah penugasan bukan hanya untuk menjaga stabilitas keamanan, tetapi juga memastikan masyarakat mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan yang layak. Kami berharap bantuan yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat serta mempererat hubungan kekeluargaan antara TNI dan warga,” ujarnya.

Penanganan tersebut berlangsung dalam suasana penuh kepedulian. Senyum Mama Aryana setelah mendapat pertolongan menjadi gambaran sederhana bahwa perhatian kecil dapat memiliki arti besar bagi masyarakat yang hidup dalam keterbatasan.

Bagi Satgas Mobile Yonif 713/ST, pengabdian di Papua bukan hanya tentang menjaga keamanan wilayah. Prajurit juga berupaya hadir di tengah masyarakat melalui aksi sosial dan kemanusiaan yang memberi manfaat langsung.

Dari perjalanan kaki sejauh 3 kilometer menuju pos penjagaan, terselip pesan bahwa di tengah keterbatasan, kepedulian tetap mampu menghadirkan harapan.

"Bersama rakyat, untuk rakyat".

([PERS](#))